

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah jumlahnya, hal tersebut tentu banyak berpengaruh terhadap berbagai bidang, salah satunya transportasi. Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang digunakan masyarakat sebagai penghubung kendaraan dari satu tempat ke tempat yang lain, maka dari itu keamanan dan kenyamanan bagi penggunaannya harus diperhatikan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah.

Jaringan jalan merupakan prasarana penghubung dari satu tempat ke tempat yang lain. Distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen, mobilitas manusia dari satu tempat ke tempat yang lain tentunya sangat membutuhkan adanya prasarana jalan, jaringan jalan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam meningkatkan kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Demi menunjang perekonomian masyarakat di daerah tersebut secara keseluruhan dan berkesinambungan, sangat perlu adanya sarana dan prasarana infrastruktur jalan, diantaranya meningkatkan layanan jalan di daerah tersebut guna memperlancar laju pertumbuhan ekonomi di semua sektor.

Salah satu wujud untuk mengatasi pembangunan yang tidak merata tersebut Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin membangun dan melakukan pelebaran jalan dari Ruas Jalan Muara Teladan – Simpang Supat. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas dan mempermudah mobilitas masyarakat dari satu tempat ke tempat yang lain guna menunjang perekonomian masyarakat.

Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis guna memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan pengguna jalan. Dampak

lingkungan dan tata guna lahan sepanjang jalan juga merupakan pertimbangan dalam perencanaan guna mengantisipasi masalah yang timbul dengan adanya jalan tersebut, baik sosial maupun teknis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menyatukan ilmu – ilmu yang didapat selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya dengan data – data yang ada dilapangan sehingga dapat disimpulkan penyelesaian masalah yang ada dilapangan berdasarkan teori dan praktek yang didapat selama perkuliahan.

1. Tujuan

Tujuan Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Sebagai berikut :

1. Merencanakan dan menghitung trase jalan menurut peraturan Binamarga yang berlaku.
2. Merencanakan dan menghitung galian dan timbunan tanah.
3. Merencanakan tebal lapisan perkerasan lentur.
4. Merencanakan anggaran biaya.

2. Manfaat

Manfaat Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan.
2. Untuk dapat merencanakan trase jalan dan geometrik jalan.
3. Untuk dapat menghitung galian dan timbunan.
4. Untuk dapat menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB), Barchart dan Kurva S.

1.3 Rumusan masalah

Dalam pembuatan laporan akhir ini, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul, penulis membatasi masalah pada laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Perhitungan geometrik jalan.
2. Perhitungan volume galian dan timbunan serta gambar Potongan Melintang.
3. Perhitungan tebal perkerasan jalan
4. Pengelolaan dan penjadwalan proyek.

Dalam perencanaan ini penulis menentukan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis (RKS), kuantitas pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Network Planning (NWP), Barchart dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan per bab, dimana bagian dari bab tersebut terdiri dari subbab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat mengerti dan mudah dipahami dengan jelas, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat perencanaan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori perencanaan geometrik, teori tebal perkerasan, bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan digunakan pada penyelesaian laporan ini khususnya pada perhitungan, teori-teori tersebut berdasarkan literatur-literatur dan peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRI DAN PERKERASAN

Dalam bab ini membahas tentang perhitungan geometrik yang meliputi alinyemen Horizontal (SCS, SS, dan FC), alinyemen Vertikal (Lengkung cembung dan cekung), serta tebal perkerasan.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini membahas manajemen proyek yaitu : Rencana Kerja dan Syarat (RKS), Perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi sewa alat, perhitungan produktivitas kerja alat (PKA), analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), rekapitulasi Biaya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir. Selain itu juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penyusunan yang ditujukan kepada pembaca laporan akhir ini.